

**PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
BERBASIS KEISLAMAN MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Fenomenologi pada Gusdurian Bandung)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Alif Melky Ramdani

NIM 1707504

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
BERBASIS KEISLAMAN MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Fenomenologi pada Gusdurian Bandung)**

Oleh
Alif Melky Ramdani
1707504

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
gelar Magister Pendidikan Sosiologi

©Alif Melky Ramdani 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

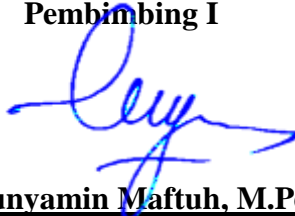
Hak cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan cetakan ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
BERBASIS KEISLAMAN MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Fenomenologi pada Gusdurian Bandung)**

ALIF MELKY RAMDANI

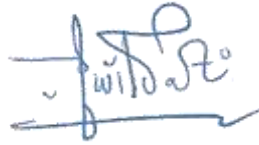
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
NIP. 19620702 198601 1 002

Pembimbing II



Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 19680114 199203 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

ALIF MELKY RAMDANI

**PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
BERBASIS KEISLAMAN MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Fenomenologi pada Gusdurian Bandung)**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji II



Dr. Hj. Siti Nurbayani K, S.Pd., M.Si.
NIP. 19700711 199403 2 002

**Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL BERBASIS KEISLAMAN MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Fenomenologi pada Gusdurian Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Alif Melky Ramdani

NIM. 1707504

**PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
BERBASIS KEISLAMAN MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Fenomenologi pada Gusdurian Bandung)**

Alif Melky Ramdani
1707504

ABSTRAK

Gusdurian Bandung merupakan komunitas yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai wadah dalam menanamkan nilai-nilai multikultural. Gerakan sosial yang dilakukan Gusdurian Bandung konsisten dalam mempertahankan karakteristiknya sebagai gerakan Islam moderat. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang penanaman nilai-nilai multikultural berbasis keislaman melalui media sosial yang dilakukan oleh Gusdurian Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah para penggerak Gusdurian Bandung, dan Jaringan Gusdurian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai multikultural berbasis keislaman yang ditanamkan oleh Gusdurian Bandung sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan multikultural yang terintegrasi dalam pendidikan formal. (2) Proses penanaman dilakukan melalui berbagai media sosial, terutama melalui Instagram. Hal ini dilakukan karena Instagram dominan digunakan oleh generasi milenial. (3) Hambatan yang dihadapi terbagi menjadi dua bentuk, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Sikap dan pilihan Gusdurian Bandung yang inklusif membuat mereka tidak mendapatkan resistensi yang besar dari pihak eksternal.

Kata Kunci: Gusdurian Bandung, Media Sosial, Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman

**CULTIVATION OF MULTICULTURAL VALUES
BASED ON ISLAMIC VIA SOCIAL MEDIA
(Phenomenological Studies at Gusdurian Bandung)**

Alif Melky Ramdani
1707504

ABSTRACT

Gusdurian Bandung is a community that actively uses social media as a forum to instill multicultural values. The social movements carried out by Gusdurian Bandung are consistent in maintaining their characteristics as a moderate Islamic movement. This research is conducted to get an in-depth picture of the cultivation of Islamic-based multicultural values via social media conducted by Gusdurian Bandung. This research uses a qualitative approach with a phenomenological study research method. The subjects in this study were the Bandung Gusdurian. Data collection techniques used interviews, observations, and documentation studies. The results of this study indicate that (1) Islamic-based multicultural values instilled by Gusdurian Bandung are in line with the government's efforts to develop integrated multicultural education informal education. (2) The cultivating process is carried out via various social media, especially via Instagram, because Instagram is dominantly used by the millennial generation. (3) The obstacles faced are divided into two forms, namely internal barriers, and external obstacles. Gusdurian Bandung's inclusive attitude and a choice made them not get great resistance from external parties.

Keywords: Gusdurian Bandung, Social Media, Islamic-Based Multicultural Values

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Multikulturalisme	10
2.1.1 Hakikat Multikulturalisme dan Nilai-Nilai Multikultural	11
2.1.2 Penanaman Nilai-Nilai Multikultural	13
2.1.3 Nilai-Nilai Multikultural dalam Agama Islam	14
2.2 Konsep Media Sosial	17
2.2.1 Hakikat Media Sosial	17
2.2.2 Fungsi Media Sosial	18
2.2.3 Dampak Penggunaan Media Sosial	21
2.4 Gerakan Sosial	22
2.4.1 Konsep Gerakan Sosial	22
2.4.2 Tipologi Gerakan Sosial	23
2.4.3 Gerakan Sosial Islam di Indonesia	26
2.4 Teori Pilihan Rasional	28

2.5	Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Desain Penelitian	40
3.2	Subjek dan Tempat Penelitian	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3.1	Wawancara.....	43
3.3.2	Observasi	44
3.3.3	Studi Kepustakaan	45
3.4	Teknik Analisis Data	45
3.4.1	Pengumpulan Data	46
3.4.2	Reduksi Data.....	46
3.4.3	Penyajian Data	47
3.4.4	Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)	47
3.5	Triangulasi Data.....	48
3.6	Isu Etik.....	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Deskripsi Gusdurian Bandung	51
4.1.1	Gambaran Umum Kota Bandung	51
4.1.2	Gambaran Umum Gusdurian Bandung	54
4.1.3	Logo Gusdurian Bandung	55
4.1.4	Sejarah Gusdurian Bandung.....	56
4.1.5	Profil Pengagas Gusdurian Bandung.....	58
4.1.6	Nilai-Nilai Dasar Gusdurian Bandung	59
4.1.7	Pola Pergerakan Gusdurian Bandung.....	63
4.1.8	Susunan Keorganisasian Gusdurian Bandung.....	66
4.1.9	Penggerak Gusdurian Bandung.....	68
4.1.10	Sarana dan Prasarana Gusdurian Bandung.....	71
4.1.11	Pendanaan Gusdurian Bandung	72
4.1.12	Mitra Kerja Gusdurian Bandung	74
4.1.13	Kegiatan Gusdurian Bandung	76
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	79

4.2.1	Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman yang Ditanamkan Oleh Gusdurian Bandung Melalui Media Sosial	79
4.2.2	Proses Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman yang Dilakukan Oleh Gusdurian Bandung Melalui Media Sosial.....	114
4.2.3	Hambatan yang Dihadapi Gusdurian Bandung dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman Melalui Media Sosial ...	131
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	140
4.3.1	Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman yang Ditanamkan Oleh Gusdurian Bandung Melalui Media Sosial	140
4.3.2	Proses Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman yang Dilakukan Oleh Gusdurian Bandung Melalui Media Sosial.....	148
4.3.3	Hambatan yang Dihadapi Gusdurian Bandung dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman Melalui Media Sosial ...	155
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		159
5.1	Simpulan	159
5.2	Implikasi	160
5.3	Rekomendasi.....	161
DAFTAR PUSTAKA		163
LAMPIRAN.....		171

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Multikultural dalam Agama Islam.....	16
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	37
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Gusdurian Bandung Tahun 2019-2020	68
Tabel 4.2 Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman yang Ditanamkan Oleh Gusdurian Bandung Melalui Media Sosial.....	103
Tabel 4.3 Proses Penanaman nilai-nilai multikultural berbasis keislaman yang Dilakukan Oleh Gusdurian Bandung Melalui Media Sosial	121
Tabel 4.4 Hambatan yang Dihadapi Gusdurian Bandung dalam Menanamkan nilai-nilai multikultural berbasis keislaman Melalui Media Sosial...	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman.....	44
Gambar 3.2	Triangulasi Sumber Pengumpulan Data	47
Gambar 3.3	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	47
Gambar 4.1	Logo Gusdurian Bandung	53
Gambar 4.2	Kegiatan Kelas Pemikiran Gus Dur I (14-15 Januari 2017)	55
Gambar 4.3	Struktur Jaringan Gusdurian	64
Gambar 4.4	Susunan Keorganisasian Gusdurian Bandung	65
Gambar 4.5	Postingan Instagram Gusdurian Bandung 24 Agustus 2019.....	79
Gambar 4.6	Postingan Instagram Gusdurian Bandung 24 Agustus 2019.....	81
Gambar 4.7	Postingan Instagram Gusdurian Bandung 31 Desember 2018	84
Gambar 4.8	Postingan Instagram Gusdurian Bandung 11 Maret 2019	85
Gambar 4.9	Postingan Kegiatan Dialog Lintas Iman pada Instagram Gusdurian Bandung	86
Gambar 4.10	Postingan Instagram Gusdurian Bandung 14 Maret 2019	89
Gambar 4.11	Postingan Pernyataan Sikap Gusdurian Bandung Terkait Teror Bom Gereja Katedral Makasar.....	89
Gambar 4.12	Postingan Ucapan Selamat Hari Raya Lintas Agama.....	92
Gambar 4.13	Postingan Kunjungan Gusdurian Bandung ke GKI Bandung.....	92
Gambar 4.14	Postingan Instagram Gusdurian Bandung 16 November 2019	93
Gambar 4.15	Postingan Instagram Gusdurian Bandung 14 Maret 2019	93
Gambar 4.16	Postingan Pengumpulan Donasi	96
Gambar 4.17	Postingan Pengumpulan Donasi untuk Sigi.....	96
Gambar 4.18	Postingan Pernyataan Sikap Gusdurian Bandung atas Penutupan paksa Masjid Jemaah Ahmadiyah di Garut.....	99
Gambar 4.19	Postingan Instagram Gusdurian Bandung Berkaitan Nilai Keadilan	99
Gambar 4.20	Postingan KPG Tahun 2018 pada Instagram Gusdurian Bandung	101

Gambar 4.21	Postingan Instagram Gusdurian Bandung pada Tanggal 19 November 2019	103
Gambar 4.22	Postingan Instagram Gusdurian Bandung pada Tanggal 28 Januari 2019	106
Gambar 4.23	Postingan Instagram Gusdurian Bandung terkait Nilai Kebangsaan	107
Gambar 4.24	Postingan Pernyataan Sikap Gusdurian Bandung atas Penutupan paksa Masjid Jemaah Ahmadiyah di Garut.....	120
Gambar 4.25	Postingan Pengumpulan Donasi untuk	120
Gambar 4.26	Kegiatan <i>Training of Fasilitator (ToF)</i> Gusdurian Jawa Bagian Barat.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Hasil Wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Buku Bimbingan
Lampiran 6	Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Baidi. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikulturalisme Perspektif Psikologi Sosial Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bate, David. (2013). "The Digital Condition of Photography: Cameras, Computers and Display." dalam *The Photographic Image in Digital Culture* (Penyunting Martin Lister). Oxon: Routledge.
- Creswell, J.W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Evans, D. (2012). *Social Media Marketing an Hour a Day*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Khairiah. (2020). *Multikultural Dalam Pendidikan Islam*. Bengkulu: Penerbit Zigie Utama.
- Khalil, M. (2016). *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam 12 MA*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag RI.
- Kriyantono, R. (2019). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Third Edition)*. California: Sage Publications, Inc.
- Moleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Palys, T. & Atchison, C. (2021). *Research Methods in the Social and Health Sciences: Making Research Decisions*. London: Sage Publications.
- Ridwan, Nur Kholik. (2019). *Ajaran-ajaran Gus Dur: Syarah 9 Nilai Utama Gus Dur*. Yogyakarta: Noktah.
- Ritzer, G. & Goodman, D.J. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Satori, D. & Komariah, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Setara Institute. (2020). *Ringkasan Eksekutif Indeks Kota Toleran (IKT) Tahun 2020*. Jakarta: Setara Institute.
- Setiadi, E.M. & Kolip, U. (2013). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Sila, M.A., & Fakhruddin. (2020). *Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2019*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Sinaga, R., Simangunsong, L.E., & Syarifah. (2020). *Kolonialisme Belanda dan Multikulturalisme Masyarakat Kota Medan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sujatmiko, I.G. (2006). "Gerakan Sosial dalam Dinamika Masyarakat", dalam *Gerakan Sosial Wahana Civil Society Bagi Demokratisasi* (Penyunting: D. T. Wibowo). Jakarta: LP3ES Indonesia.
- Sukmana, Oman. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- van Klinken, G. (2007). *Communal Violence and Democratization In Indonesia: Small Town Wars. Contemporary Souteast Asia Series*. London: Routledge.
- Wahid, Y.Z. dkk. (2016). *Ringkasan Eksekutif Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama Berkeyakinan (KBB) di Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Wahid Foundation.
- Wahid, Y.Z. dkk. (2017). *Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama Berkeyakinan (KBB) di Indonesia 2017*. Jakarta: Wahid Foundation.
- Wahid, Y.Z. dkk. (2018). *Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama Berkeyakinan (KBB) Wahid Foundation 2018*. Jakarta: Wahid Foundation.
- Wahid, Y.Z. dkk. (2019). *Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama Berkeyakinan (KBB) Tahun 2019 di Indonesia*. Jakarta: Wahid Foundation.

Sumber Artikel Jurnal dan Karya Ilmiah :

- Adhani, Y. (2014). Konsep Pendidikan Multikultural Sebagai Sarana Alternatif Pencegahan Konflik. *Sosio Didaktika*, 1(1), 111-121. doi: <https://doi.org/10.15408/sd.v1i1.1211>
- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 130-139. doi: <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.461>
- Alganih, I. (2016). Konflik Poso (Kajian Historis Tahun 1998-2001). *Jurnal Criksetra*, 5(10), 166-174. doi: <https://doi.org/10.36706/jc.v5i2.4814>

- Aly, A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam. *Jurnal Ilmiah Pesantren*, 1(1), 09-24.
- Ardan, R.D.F. (2017). Komersialisasi Bencana Lumpur Lapindo (Studi Kasus Mengenai Pilihan Rasional Para Pelaku Komersil Terhadap Bencana Lumpur Lapindo). Skripsi, Universitas Airlangga.
- Christie, A. (2017). Interaktivitas Media Baru: Studi Kasus pada tempo.co. Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara.
- Constantinou, C.S., Georgiou, M. & Perdikogianni, M. (2017). "A Comparative Method for Themes Saturation (Comets) in Qualitative Research." *Qualitative Research*, 17(5), 571–588. doi: [10.1177/1468794116686650](https://doi.org/10.1177/1468794116686650).
- Dewi D.K. & Triandika, L.S. (2020). Konstruksi Toleransi pada Akun Media Sosial Jaringan Gusdurian. *Lentera*, 4(1), 19-39. doi: <https://doi.org/10.21093/lentera.v4i1.2159>
- Fajar, W.N. (2010). Model Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Media Pendidikan Politik Bagi Kader Partai Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Farida, R. (2016). Strategi Eksistensi Komunitas Jaringan Gusdurian Jombang. Skripsi, Universitas Airlangga.
- Galuh, I.G.A.A.K. (2016). Media Sosial sebagai Strategi Gerakan Bali Tolak Reklamasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 73-91. doi: <https://doi.org/10.24002/jik.v13i1.602>
- Hanafi. (2016). Multikulturalisme Dalam Alquran, Hadits, dan Piagam Madina. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(2), 169-190. doi: <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/97>
- Hanum, F. & Raharja, S. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural Terintegrasi Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 39-51. doi: <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v6i2.4796>
- Haq, M.S. (2016). Motivasi Mempromosikan Kerukunan Umat Beragama (Studi Fenomenologi Komunitas Gusdurian Malang). Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hwang, J. C. & Schulze, K.E. (2018). Why They Join: Pathways into Indonesian Jihadist Organizations. *Terrorism and Political Violence*, 30(6), 911-932. doi: <https://doi.org/10.1080/09546553.2018.1481309>
- Irhandayaningsih, A. (2012). Kajian Filosofis Terhadap Multikulturalisme Indonesia. *Humanika*, 15(9). doi: <https://doi.org/10.14710/humanika.15.9>

- Jailani, I.A. (2016). Piagam Madinah: Landasan Filosofis Konstitusi Negara Demokratis. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, (6)2, 269–295. doi: <https://doi.org/10.15642/ad.2016.6.2.269-295>
- Jimenez, M. E., Hudson, S. V, Lima, D., & Crabtree, B. F. (2019). Engaging a Community Leader to Enhance Preparation for In-Depth Interviews With Community Members. *Qualitative Health Research*, 29(2), 270-278. doi: <https://doi.org/10.1177/1049732318792848>
- Kapriani, D.R. & Lubis, D.P. (2014). Efektivitas Media Sosial untuk Gerakan Sosial Pelestarian Lingkungan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 160-170. doi: <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9423>
- Kawulich, B. (2005). Participant Observation as a Data Collection Method. *FORUM: Qualitative Social Research*, 6(2), Art. 43. doi: <https://www.qualitative-research.net/index.php/fqs/article/view/466/996>
- Kerebungu, F., Pangalila, T. & Umar, M., (2019). *The Importance Of Multicultural Education As An Effort Towards Indonesian National Awareness*. 2nd International Conference on Social Science (ICSS 2019).
- Khamid, N. (2016). Bahaya Radikalisme terhadap NKRI. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 123-152. doi: <https://doi.org/10.18326/mlt.v1i1.123-152>
- Krauss, S. E. (2005). Research Paradigms and Meaning Making: A Primer. *The Qualitative Report*, 10(4), 758-770. doi: <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2005.1831>
- Lim, M. (2017). Freedom to Hate: Social Media, Algorithmic Enclaves, and The Rise of Tribal Nationalism in Indonesia. *Critical Asian Studies*, 49(3), 411-427. doi: <https://doi.org/10.1080/14672715.2017.1341188>
- Miskan. (2017). Pemikiran Multikulturalisme Gus Dur dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Moser, A. & Korstjens, I. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 3: Sampling, data collection and analysis. *European Journal of General Practice*, (24)1, 9-18. doi: <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375091>
- Muqaffi, A. (2017). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Proses Rekrutmen Batch 3 Mahar Agung Organizer. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muslimin, A. (2018). Komunikasi dan Aktivitas Sosial Komunitas Jaringan Gusdurian di Kota Makassar. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.

- Muthohirin, N. (2015). Radikalisme Islam dan Pergerakannya di Media Sosial. *Jurnal Afkaruna*, 11(2), 240–259. doi: <https://doi.org/10.18196/aijjs.2015.0050.240-259>
- Noerita, Y. (2015). Jaringan Gusdurian Yogyakarta: Gerakan Penerus Pemikiran dan Perjuangan Abdurrahman Wahid. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, N.D. (2014). Gerakan Sosial dalam Perspektif Jaringan. Tesis, Universitas Gajah Mada.
- Paramitha, C.R.P. (2011). Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan dalam Bidang Kuliner. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Pohl, F. (2006). Islamic education and civil society: Reflections on the pesantren tradition in contemporary Indonesia. *Comparative Education Review*, 5(3), 389-409. doi: <https://doi.org/10.1086/503882>
- Pramudia, J.R. (2012). Pembangunan Masyarakat (Bahan Ajar). Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratikno. (2008). Manajemen Jaringan dalam Perspektif Strukturasi. *Jurnal Administrasi Kebijakan Publik*, (12) 1, 1-19. doi: <https://doi.org/10.22146/jkap.8390>
- Prasetyo, A. (2014) Volunterisme Pada Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Regional Yogyakarta. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, S.R. & Jatiningsih, O. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Oleh Jaringan Gusdurian pada Masyarakat Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 06(01), 121-135.
- Rahadi, D.R. (2017). Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial. *Jurnal Manajemen dan Kwirausahaan*, 5(1), 58-70. doi: <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1342>
- Raihani. (2012). Report on Multicultural Education in Pesantren. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 42(4), 585-605. doi: <https://doi.org/10.1080/03057925.2012.672255>
- Riza, M. Fakhru. (2019). Living Gusdurian: Pencarian Identitas Diri Pada Komunitas Santri Gus Dur (Studi Fenomenologi Aktivis Gusdurian Yogyakarta). Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rodin, D. (2016). Islam dan Radikalisme: Telaah atas Ayat-ayat “Kekerasan” dalam al-Qur’an. *Jurnal Addin*, 10(1), 29-60. doi: <http://dx.doi.org/10.21043/addin.v10i1.1128>

- Ruder, B., Cheyney, M., & Emasu, A.A. (2018). Too Long to Wait: Obstetric Fistula and the Sociopolitical Dynamics of the Fourth Delay in Soroti, Uganda. *Qualitative Health Research*, 28(5), 721–732. doi: <https://doi.org/10.1177/1049732317754084>
- Sahdin, Auli. (2020). Gerakan Sosial dan Sengketa Lahan di Aceh Singkil. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Sapendi. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Raheema: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2(1), 88-110. doi: <https://doi.org/10.24260/raheema.v2i1.172>
- Saputra, Sahran. (2020). Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim Di Kota Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahkuu). Tesis, Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sari, B.D.A.C. (2017). Media Literasi Dalam Kontra Propaganda Radikalisme dan Terorisme Melalui Media Internet. *Jurnal Prodi Perang Asimetris*, 3(1).
- Sarkadi, S., Suhadi, S., & Sani, L.R. (2019). Analisis Kerangka Kewarganegaran Digital: Kiprah Jaringan Gusdurian di Media Sosial. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(1), 8-14. doi: <https://doi.org/10.21067/jmk.v4i1.3419>
- Schulze, K.E. (2017) The “ethnic” in Indonesia’s communal conflicts: violence in Ambon, Poso, and Sambas. *Ethnic and Racial Studies*, 40(12), 2096-2114. doi: <https://doi.org/10.1080/01419870.2017.1277030>
- Seidman, I. (2013). *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences* (Bahan Ajar). Columbia University.
- Septiawan, F.E. (2017). Gerakan Sosial Penerus Spirit Perjuangan Gus Dur (Studi Fenomenologis pada Penggerak Jaringan Gusdurian Malang). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Setiawan, A.T. & Setyowati, R.R.N. (2018). Implementasi Strategi Komunitas Gusdurian Surabaya Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Para Anggota Melalui Kelas Pemikiran Gus Dur. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 6(2), 459-473.
- Sirry, Mun'im. (2010). The Public Expression of Traditional Islam: the Pesantren and Civil Society in Post-Suharto Indonesia. *The Muslim World*, 100(1), 60–77. doi: <http://dx.doi.org/10.1111/j.1478-1913.2009.01302.x>
- Sunarto, A. (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Paham Radikalisme. *Jurnal Nuansa*, 10(2), 126-132. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/nuansa.v10i2.647>
- Syaifuddin, A.F. (2006). Membumikan Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya Etnovisi*, 2(1), 3-10. doi: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/15290>

- Taufiq, M. (2016) Peran Komunitas Gusdurian Surabaya dalam kebebasan beragama dan berkeyakinan. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Turhamun, T. (2017). Multikulturalisme Sebagai Realita Dalam Dakwah. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(1), 154-168. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/komunika.v10i1.870>
- Untari, D. & Fajariana, D.E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik). *Widya Cipta*, 2(2), 271–278.
- Van Dyke, N., & Amos, B. (2017). Social Movement Coalitions: Formation, Longevity, and Success. *Sociology Compass*, 11(7), 1–17. doi: <https://doi.org/10.1111/soc4.12489>
- Wadu, Ludovikus Bomans. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan Bidang Kebudayaan. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahyuni, D. (2018) Jakatarub dan kerukunan hidup umat beragama di Kota Bandung. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 1(2), 259-289. doi: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/temali/article/view/2990>
- Wardah, D.M.M. (2020). Strategi Organisasi Keagamaan Dalam Mengatasi Degradasi Moral di Kabupaten Pasuruan (Studi Kasus Organisasi Keagamaan IPPNU dan Gusdurian di Kabupaten Pasuruan). *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 5(2), 146-153. doi: <https://doi.org/10.21580/jish.v5i2.4799>
- Wasino. dkk. (2019). From Assimilation to Pluralism and Multiculturalism Policy: State Policy Towards Ethnic Chinese in Indonesia. *Paramita: Historical Studies Journal*, 29(2), 213-223. doi: <https://doi.org/10.15294/paramita.v29i2.20869>
- Zahara, M.N. & Wildan, D. (2020). Identity and Cultural Framing: How to Millennial Muslims to Form an Hijrah Movement In The Digital Age?. *Sosietas*, 10(2), 862-877. doi: <https://doi.org/10.17509/sosietas.v10i2.30103>
- Zahro. F. (2021). Membangun Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Fenomenologi Komunitas Gusdurian Banyumas). Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Zulqarnain. (2016). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Barru Sulawesi Selatan. *Jurnal Al-Thariqah*, 1(2), 193-205. doi: [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).631](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).631)

Sumber Media Daring :

- Alazka, J. (2019). *Puluhan orang bubarkan acara Ahmadiyah di Bandung, panitia 'pasrah', polisi bantah 'mendampingi' massa*. [Online]. Diakses dari: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46767823>
- Frommer, D. (2010). *Here's how to use Instagram*. *Business Insider*. [Online]. Diakses dari: <http://www.businessinsider.com/instagram-2010-11/op141>
- Human Right Watch. (2018). *Indonesia: Kegagalan Menghadapi Intoleransi*. [Online]. Diakses dari: <https://www.hrw.org/id/news/2018/01/18/313613>
- Ismail, N. (2016). *Memburu Santoso, Menyibak Konflik Poso*. [Online]. Diakses dari: <https://www.dw.com/id/memburu-santoso-menyibak-konflik-poso/a-19178840>
- Selamat, G. 2016. *Kiblat Radikalisme Mengapa Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Menjadi Sentral dari Gerakan Jaringan Kelompok Terduga Teroris di Indonesia?*. [Online]. Diakses dari: <https://republika.co.id/berita/koran/teraju/16/01/12/o0tyga1-kiblat-radikalisme-mengapa-mujahidin-indonesia-timur-mit-menjadi-sentral-dari-gerakan-jaringan-kelompok-terduga-teroris-di-indonesia>
- Statista. (2017). "Instagram - Statistics & Facts". [Online]. Diakses dari: <https://www.statista.com/topics/1882/instagram/>
- We Are Social dan Hootsuite. (2020). *Digital in 2020 (Special Report)*. [Online]. Diakses dari: <https://wearesocial.com/digital-2020>